

**LAPORAN AKHIR  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**EDUKASI KOMUNIKASI EFEKTIF PASANGAN DALAM PENGAMBILAN  
KEPUTUSAN KEIKUTSERTAAN KB DI DESA NGABAN-SIDOARJO**



**TAHUN KE 1 DARI RENCANA 1 TAHUN**

**TIM PELAKSANA :**

**Widya Anggraeni, S.ST., M.Kes  
Titiek Idayanti, S.ST., M.Kes**

**Dibiayai oleh :**

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN (DIPA) BELANJA  
AKPER DIAN HUSADA MOJOKERTO  
TAHUN 2024**

**STIKES DIAN HUSADA MOJOKERTO  
DESEMBER 2025**

## RINGKASAN

Program Keluarga Berencana (KB) merupakan salah satu pilar utama dalam meningkatkan kesehatan ibu dan anak, serta mengendalikan laju pertumbuhan penduduk. Meskipun program ini sudah lama berjalan, Indonesia masih menghadapi tantangan tingginya angka *unmet need* (kebutuhan KB yang tidak terpenuhi). Banyak pasangan usia subur (PUS) yang sebenarnya tidak ingin anak lagi atau ingin menunda kehamilan, namun tidak menggunakan metode kontrasepsi. Hal ini menunjukkan adanya hambatan dalam pengambilan keputusan keikutsertaan KB.

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Desa Ngaban Kec. Tanggulangin Kab. Sidoarjo pada tanggal 20 Desember 2025. Sasaran pada PKM ini adalah semua pasangan PUS yang ada di Desa Ngaban Kec. Tanggulangin Kab. Sidoarjo. Kegiatan PKM ini dihadiri PUS sejumlah 20. Teknik pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada PUS ini adalah dilakukan dengan metode ceramah, materi penyuluhan mengenai komunikasi efektif pasangan dalam pengambilan keputusan keikutsertaan KB yang diberikan kepada audiens selama 30 menit. Setelah materi diberikan, dibuka sesi tanya jawab dan diskusi, bagi audiens yang bertanya dan dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh tim penyuluhan akan diberikan doorprize. Evaluasi akhir kegiatan dilakukan pembagian kuesioner kepada para peserta untuk diisi sesuai dengan pengetahuan mereka. Kuesioner berisi pertanyaan tentang materi yang telah disampaikan oleh tim penyuluhan. Kemudian dilakukan penilaian untuk dapat mengetahui keberhasilan dari kegiatan ini. Hasil evaluasi akhir dengan kuesioner didapatkan 88 % sebagian besar audiens sudah dapat memahami materi yang disampaikan.

**DAFTAR ISI**

Halaman Depan .....	1
Lembar Pengesahan .....	2
Ringkasan .....	3
Daftar Isi .....	4
Daftar Tabel .....	5
Laporan Akhir PKM .....	6
Judul PKM .....	6
Identitas Pengusul .....	6
Mitra Kerjasama .....	6
Luaran & target capaian .....	6
Anggaran .....	7
Hasil PKM .....	8
A. Ringkasan .....	8
B. Kata Kunci .....	9
C. Hasil Pelaksanaan PKM .....	9
D. Status Luaran .....	10
E. Peran Mitra .....	10
F. Kendala Pelaksanaan PKM .....	11
G. Rencana Tindak Lanjut PKM .....	12

**DAFTAR TABEL**

Table 2 Identitas Pengusul .....	6
Table 3 Mitra Kerjasama PKM .....	6
Table 4 Target dan Capaian Luaran .....	6
Table 5 Anggaran .....	8

## LAPORAN AKHIR

### PKM (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)

#### **1. JUDUL PKM (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)**

Edukasi komunikasi efektif pasangan dalam pengambilan keputusan keikutsertaan KB

#### **2. IDENTITAS PENGUSUL**

Nama dan peran	Perguruan Tinggi / Institusi	Program Studi	Bidang Tugas	ID Sinta	H-Index
Widya Anggraeni, S.ST., M.Kes (Ketua)	STIKES Dian Husada	D3 Kebidanan	Dosen	6122408	2
Titiek Idayanti, S.ST., M.Kes	Akademi Keperawatan Dian Husada	D3 Keperawatan	Dosen	6192830	4

#### **3. MITRA KERJASAMA PKM (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)**

Mitra	Nama Mitra
Desa	Desa Ngaban Kec. Tanggulangin Kab. Sidoarjo

#### **4. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN**

##### **Luaran Wajib**

Tahun Luaran	Jenis Luaran	Status Target Capaian	Keterangan Pendukung
2026	Publikasi Jurnal Ilmiah ber ISSN	Draf	-

Jenis Luaran : Publikasi ilmiah jurnal nasional ber-ISSN

Status Target Capaian : Draf

Keterangan Pendukung: -

### **Luaran Tambahan**

Tahun Luaran	Jenis Luaran	Status Target Capaian	Keterangan Pendukung

## **5. ANGGARAN**

Rencana anggaran biaya PKM (Pengabdian kepada Masyarakat) mengacu pada PMK yang berlaku dengan besaran minimum dan maksimum. Pada PKM (Pengabdian kepada Masyarakat) dengan mekanisme pembiayaan internal, biaya anggaran disesuaikan dengan panduan yang tersedia.

Jenis Pembelanjaan	Item	Satuan	Vol	Biaya Satuan	Total
Pembuatan Proposal Pengabmas, menjilid dan memperbanyak proposal	1	3		25.000	75.000
Koordinasi dengan pihak Desa	1	5		50.000	250.000
Penelusuran literature	1	1		200.000	200.000
Pengadaan leaflet atau alat bantu Penyuluhan	1	50		5.000	250.000
Penyediaan hard copy materi	1	5		10.000	50.000

penyuluhan					
Penyediaan konsumsi	1	40		15.000	600.000
Pembuatan laporan penyuluhan dan Penjilidan	1	3		25.000	75.000
Dokumentasi kegiatan	1	1		25.000	25.000
Transportasi tim penyuluh	1	2		95.000	190.000
<b>Total Biaya</b>					<b>1.715.000</b>

## 6. HASIL PKM (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)

### A. RINGKASAN

Program Keluarga Berencana (KB) merupakan salah satu pilar utama dalam meningkatkan kesehatan ibu dan anak, serta mengendalikan laju pertumbuhan penduduk. Meskipun program ini sudah lama berjalan, Indonesia masih menghadapi tantangan tingginya angka *unmet need* (kebutuhan KB yang tidak terpenuhi). Banyak pasangan usia subur (PUS) yang sebenarnya tidak ingin anak lagi atau ingin menunda kehamilan, namun tidak menggunakan metode kontrasepsi. Hal ini menunjukkan adanya hambatan dalam pengambilan keputusan keikutsertaan KB.

Salah satu penyebab kondisi di atas adalah fenomena di masyarakat yang menyangkut masih banyaknya masyarakat yang beranggapan bahwa laki-laki mempunyai kekuatan dalam segala hal, wanita dianggap masih rendah dan keikutsertaan wanita dalam keluarga berencana merupakan hasil keputusan mutlak dari suami. Aspek budaya juga berpengaruh pada rendahnya partisipasi pria-suami dalam menunjang kesehatan reproduksi pasangannya. Hal ini dikemukakan oleh Raharjo (2020) bahwa dalam banyak budaya, pria dituntut lebih memiliki informasi yang cukup dan menunggu kendali atas hasil akhir dari

sebuah keputusan, meskipun pada kenyataannya pria lah yang diharapkan dapat ikut mengambil keputusan dalam kesehatan reproduksi. Fenomena yang terjadi dalam masyarakat tersebut berkaitan dengan rendahnya peran serta keluarga terutama suami yang secara langsung berkedudukan sebagai kepala keluarga dalam keterlibatan pengambilan keputusan keluarga berencana serta pemilihan kontrasepsi bertentangan dengan hasil ICPD” tanggung jawab laki-laki terhadap seksualitas, pemeliharaan anak dan kerja domestik diperjuangkan sebagai strategi kesetaraan Efektifitas konseling.

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Desa Ngaban Kec. Tanggulangin Kab. Sidoarjo pada tanggal 20 Desember 2025. Sasaran pada PKM ini adalah PUS yang ada di Desa Ngaban Kec. Tanggulangin Kab. Sidoarjo Kegiatan PKM ini dihadiri PUS sejumlah 20. Teknik pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada ibu hamil ini adalah dilakukan dengan metode ceramah, materi penyuluhan mengenai komunikasi efektif pasangan dalam pengambilan keputusan keikutsertaan KB yang diberikan kepada audiens selama 30 menit. Setelah materi diberikan, dibuka sesi tanya jawab dan diskusi, bagi audiens yang bertanya dan dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh tim penyuluhan akan diberikan doorprize. Evaluasi akhir kegiatan dilakukan pembagian kuesioner kepada para peserta untuk diisi sesuai dengan pengetahuan mereka. Kuesioner berisi pertanyaan tentang materi yang telah disampaikan oleh tim penyuluhan. Kemudian dilakukan penilaian untuk dapat mengetahui keberhasilan dari kegiatan ini. Hasil evaluasi akhir dengan kuesioner didapatkan 88 % sebagian besar audiens sudah dapat memahami materi yang disampaikan.

Luaran yang direncakan oleh tim adalah publikasi laporan akhir PKM pada Publikasi Jurnal Ilmiah PKM ber-ISSN.

## **B. KATA KUNCI**

Edukasi komunikasi efektif pasangan dalam pengambilan keputusan keikutsertaan KB.

## **C. HASIL PELAKSANAAN PKM (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)**

Sebelum kegiatan penngabdian kepada masyarakat ini dilakukan, ada beberapa tahap yang harus dilalui oleh tim pelaksana. Tahap awal yang

dilakukan oleh tim pelaksana kegiatan PKM adalah mengajukan proposal kegiatan PKM ke Desa Ngaban Kecamatan Tanggulangin - Sidoarjo, kemudian setelah mendapat jawaban dari Desa, tim pelaksana melakukan permohonan surat tugas kepada Bapak Direktur AKPER Dian Husada. Selanjutnya tim pelaksana melakukan koordinasi dengan pihak Desa untuk menentukan hari, tanggal, sarana prasarana yang dibutuhkan, tim guru yang dilibatkan, dan siapa yang akan menjadi sasaran pada kegiatan PKM ini.

Tahap pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan pada tanggal 20 Desember 2025 di Desa Ngaban Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo. Sasaran pada PKM ini adalah ibu hamil yang ada di Desa Ngaban Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo sejumlah 20 orang. Teknik pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah materi tentang edukasi komunikasi efektif pasangan dalam pengambilan keputusan keikutsertaan KB diberikan dengan teknik ceramah selama 30 menit. Setelah materi diberikan, dibuka sesi tanya jawab dan diskusi, bagi audiens yang bertanya dan dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh tim penyuluhan akan diberikan doorprize. Kegiatan di akhiri Evaluasi akhir kegiatan dilakukan pembagian kuesioner kepada para peserta untuk di isi sesuai dengan pengetahuan mereka. Kuesioner berisi pertanyaan tentang materi yang telah disampaikan oleh tim penyuluhan. Kemudian dilakukan penilaian untuk dapat mengetahui keberhasilan dari kegiatan ini. Hasil evaluasi akhir dengan kuesioner didapatkan 88 % sebagian besar audiens sudah dapat memahami.

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, dilakukan evaluasi di akhir acara dengan menggunakan instrument kuesioner yang berisi tentang pertanyaan – pertanyaan tentang materi tentang komunikasi efektif pasangan dalam pengambilan keputusan keikutsertaan KB. Kuesioner yang dibagikan bertujuan untuk menilai apakah kegiatan yang dilakukan sudah berhasil dan mencapai tujuan seperti yang di targetkan oleh tim pelaksana. Hasil kuesioner yang di berikan kepada para PUS dapat dilihat pada table berikut.

Table 6 Distribusi frekuensi hasil pengetahuan PUS di desa Ngaban kec. Tanggulangin Sidoarjo

No.	Kriteria Pengetahuan	Jumlah	Prosentase
1	Pengetahuan Kurang	0	0 %
2	Pengetahuan Cukup	2	12 %
3	Pengetahuan Baik	18	88 %
	Jumlah	20	100 %

Dari tabel 6 dapat dilihat bahwa sebagian besar Pasangan usia subur (PUS) dari hasil evaluasi dengan menggunakan kuesioner sebagian besar 88 % mampu memahami materi yang disampaikan, hal itu dapat dilihat dari banyaknya pertanyaan yang dapat dijawab dengan benar.

Fenomena di masyarakat yang menyangkut masih banyaknya masyarakat yang beranggapan bahwa laki-laki mempunyai kekuatan dalam segala hal, wanita dianggap masih rendah dan keikutsertaan wanita dalam keluarga berencana merupakan hasil keputusan mutlak dari suami. Aspek budaya juga berpengaruh pada rendahnya partisipasi pria/suami dalam menunjang kesehatan reproduksi pasangannya. Hal ini dikemukakan oleh Raharjo (2020) bahwa dalam banyak budaya, pria dituntut lebih memiliki informasi yang cukup dan menunggu kendali atas hasil akhir dari sebuah keputusan, meskipun pada kenyataannya pria lah yang diharapkan dapat ikut mengambil keputusan dalam kesehatan reproduksi. Fenomena yang terjadi dalam masyarakat tersebut berkaitan dengan rendahnya peran serta keluarga terutama suami yang secara langsung berkedudukan sebagai kepala keluarga dalam keterlibatan pengambilan keputusan keluarga berencana serta pemilihan kontrasepsi bertentangan dengan hasil ICPD” tanggung jawab laki-laki terhadap seksualitas, pemeliharaan anak dan kerja domestik diperjuangkan sebagai strategi kesetaraan Efektifitas konseling.

Dari hasil evaluasi kegiatan PKM ini, tim penyuluhan menyimpulkan bahwa pengetahuan PUS tentang komunikasi efektif pasangan dalam pengambilan keputusan keikutsertaan KB harus sering – sering di update, karena manfaat komunikasi yang efektif sangat berpengaruh untuk pengambilan keputusan keikutsertaan KB.

#### **D. STATUS LUARAN**

Luaran pengabdian kepada masyarakat “Edukasi komunikasi efektif pasangan dalam pengambilan keputusan keikutsertaan KB )” adalah berupa laporan insternal institusi STIKES Dian Husada tahun 2026.

#### **E. PERAN MITRA**

Mitra membantu menyediakan dan menyiapkan tempat, sarana dan prasarana, membantu mengkoordinasikan serta menginfokan tanggal pelaksanaan kegiatan PKM kepada para peserta penyuluhan.

#### **F. KENDALA PELAKSANAAN PKM (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)**

Hambatan yang dihadapi selama proses kegiatan PKM berlangsung adalah dari 28 undangan yang disebar hanya 20 peserta yang hadir, ada beberapa masyarakat yang kurang kooperatif, serta tidak memperhatikan penjelasan tim penyuluhan saat memberikan materi.

#### **G. RENCANA TINDAK LANJUT PKM (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)**

Dari hasil evaluasi kegiatan didapatkan 88% PUS berpengetahuan baik, dan sisanya masih berpengetahuan cukup. Sehingga tim penyuluhan memberikan limflet materi manfaat komunikasi efektif pasangan dalam pengambilan keputusan keikutsertaan KB kepada semua PUS agar dapat dipelajari dirumah. Dan rencana tindak lanjut dari kegiatan PKM ini, tim berencana akan melakukan kegiatan PKM secara rutin di Desa Ngaban Kecamatan Tanggulangin setiap semester untuk membantu meningkatkan pengetahuan PUS tentang manfaat komunikasi efektif pasangan dalam pengambilan keputusan keikutsertaan KB.

## H.DAFTAR PUSTAKA

1. Affandi, B. (2016). Kontrasepsi masa kini. <http://www.kompas.co.id/kesehatan/0701/24.htm>, diperoleh pada tanggal 18 Februari 2008.
2. Alaszewski, A., Ayer, S., & Manthorpe, J. (2020). Managing risk in community practice: Nursing, risk and decision making.
3. Astari, A. M. (2015). Studi kualitatif pengambilan keputusan dalam keluarga terkait dengan komplikasi perinatal di Kab. Cianjur. Jawa Barat. Jakarta: Thesis: tidak dipublikasikan.
4. BKKBN, (2020). Konseling keluarga berencana. [http://www.bkkbn.go.id/diftor/research\\_detail.php?rchip=19](http://www.bkkbn.go.id/diftor/research_detail.php?rchip=19), diperoleh pada tanggal 17 januari 2008.
5. \_\_\_\_\_(2021). Konseling kontap pria membantu klien memantapkan pilihannya. [http://www.bkkbn.go.id/gemapria/article\\_detail.php?artid=42](http://www.bkkbn.go.id/gemapria/article_detail.php?artid=42), diperoleh pada tanggal 17 Januari 2024.
6. Bobak, I. M., Lowdwemilk, D. L., & Jensen, M. D (2015). (Alih bahasa Wijayarini, M.A., & Anugrah). Buku ajar keperawatan maternitas. (4thEd). Jakarta: EGC.
7. Darmawati, FIK UI, 2008 Breslin, E. T., & Lucas, V.A. (2018). Women's health nursing: Toward evidence based practice.
8. St. Louis: Saunders. Chapagain, M. (2019). Conjugal power relations and couples' participation in reproductive health decision-making: Exploring the links in nepal. Gender Technology and Development, 10(2), 159-189
9. Departemen Kesehatan RI. (2023). Profil kesehatan reproduksi Indonesia 2003. Jakarta: Depkes RI.
10. \_\_\_\_\_ (2021). Startegi nasional making pregnancy safer (MPS) di Indonesia 2001-2010. Jakarta: Departemen Kesehatan.
11. Endang, P. (2024). Gender dan permasalahannya. <http://www.glorianet.org/keluarga/pria/priakes.html>, diperoleh tanggal 18 Januari 2025.

**BERITA ACARA**  
**KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT**

Pada hari Sabtu..... Tanggal 20..... Bulan Desember.....  
Tahun 2025

Telah dilaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat Edukasi Komunikasi Efektif pasangan dalam pengambilan Keputusan Keikutsertaan KB  
Di Desa Ngaban - Sidoarjo  
Peserta yang hadir : 20 Orang

Hal – hal yang terjadi selama kegiatan berlangsung adalah :

Lancar & tertib

Mojokerto, 22 Desember 2025

Fasilitator

Tiket Pamungkas  
(.....)

Mengetahui,

AN Kepala Desa Ngaban



**DAFTAR HADIR PESERTA KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT**

MATERI : *Edukasi Komunikasi Efektif pasangan dlm pengambilan keputusan keluarga*  
 TEMPAT : *Desa Ngaban - Gado-gado*  
 TANGGAL : *20 Desember 2020*

No.	Nama	Tanda Tangan	
		1	2
1	Tari	Tari	<i>[Signature]</i>
2	Agus		
3	Harsono	<i>Han</i>	<i>[Signature]</i>
4	Santi		
5	Toni		
6	Rukiyah		
7	titin		
8	Lukarmianto		
9	Sanjato		
10	Rukmini	<i>A.</i>	<i>[Signature]</i>
11	Dayat	<i>Dayat</i>	<i>[Signature]</i>
12	Ibu		
13	Saroh		
14	Rukin		
15	aminah		
16	Sueb		
17	mufitkhatun		
18	Udin		
19	nanik		
20	toyo		
		19	20
		<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

Fasilitator

*[Signature]*  
 (Titiie dengan t...)



